

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP CITRA BERKAT SURABAYA

Dian Langlang Setanggi

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Sasminta Cristina Yuli Hartati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Setiap potensi siswa yang belum mempunyai jalan untuk mengembangkan keberhasilannya perlu diberdayakan dengan adanya ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan. Untuk berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya identifikasi untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkat Surabaya. Dari masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket dimana setiap responden wajib mengisi sesuai dengan petunjuk peneliti. Jenis penelitian ini adalah noneksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk pernyataan angket indikator persaingan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%. Untuk indikator status/pengakuan termasuk kategori cukup dengan persentase sebesar 58%. Untuk indikator pelepasan energi termasuk kategori cukup dengan persentase sebesar 63%. Untuk indikator suasana dalam tim termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 76%. Untuk indikator keanggotaan/berteman termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 85%. Untuk indikator kebugaran termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkat Surabaya banyak dipengaruhi oleh indikator persaingan dan kebugaran dengan persentase sebesar 89%, yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Kata Kunci : Motivasi, siswa, ekstrakurikuler, dan futsal.

Abstract

Every students' potential which does not have way to develop their success yet, need to be supported by extracurricular with the aim to develop talent, interest, ability, and skill. In order to take part in the extracurricular, it needs identification to know the students' motivation in joining futsal extracurricular in Surabaya Citra Berkat Junior High School. According to the recently explained problem, this research was done by filling the questionnaire that the respondents had to answer in compliance with the researcher's instruction. This kind of research is non-experiment with descriptive-quantitative approach. From the research result can be known that for the questionnaire statements of rivalry indicator implied in good category with percentage 89%. For the recognition indicator implied in enough category with percentage 58%. For the energy release indicator implied in enough category with percentage 63%. For the team condition indicator implied in good category with percentage 76%. For the membership indicator implied in good category with percentage 85%. And for the fitness category implied in good category with percentage 89%. According to the explanation above so it can be known that students' motivation in joining futsal extracurricular in Surabaya Citra Berkat Junior High School mostly influenced by rivalry and fitness indicators with percentage 89%, which encouraged students in joining futsal extracurricular.

Keywords : Motivation, students, extracurricular, and futsal

PENDAHULUAN

Potensi siswa yang belum mempunyai jalan untuk mengembangkan keberhasilannya perlu diberdayakan. Memberdayakan potensi siswa salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan. Untuk berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya identifikasi untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan

tersebut. Dengan mengetahui motivasi siswa, diharapkan tenaga pendidik dapat menyusun program yang sesuai dengan motivasi tersebut, sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

SMP Citra Berkat merupakan salah satu sekolah yang memiliki berbagai macam ekstrakurikuler non olahraga maupun ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Citra Berkat terdiri dari 4 cabang olahraga, yaitu bola basket dengan jumlah peserta

28 siswa, karate dengan jumlah peserta 8 siswa, taekwondo dengan jumlah peserta 5 siswa dan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang sangat diminati oleh siswa SMP Citra Berkat adalah futsal, peminatnya mencapai 38 siswa. Cabang ekstrakurikuler olahraga di SMP Citra Berkat jika dilihat dari segi pembina atau pelatih serta sarana dan prasarana yang tersedia, keseluruhan ekstrakurikuler sangat menunjang, tetapi mengapa jumlah peminat ekstrakurikuler futsal lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler olahraga yang lain. Agar siswa mempunyai keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pasti siswa tersebut memiliki motivasi dan menyadari bakat serta kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Apa saja motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkat, dan Berapa persentase setiap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra berk. Sedangkan dalam penelitian yang diadakan di SMP Citra Berkat ini mempunyai tujuan, yaitu Untuk mengetahui motivasi apa saja yang mendasari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkat Surabaya, dan Untuk mengetahui berapa jumlah persentase setiap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra berk.

Motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal didalam diri individu untuk menimbulkan aktifitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Husdarta, 2011:31). Sedangkan menurut Sardiman (2011:73) motivasi berasal dari kata "Motif" yang artinya daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan." Ada beberapa jenis motivasi, motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri seseorang), motivasi ekstrinsik (faktor penyebab dorongan dari luar), dan motivasi partisipasi (gambaran tentang berbagai alasan yang diberikan anak-anak muda untuk terlibat aktif dalam sebuah kegiatan). Motivasi sendiri merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga dapat mencapai tujuannya (Sardiman, 2011:73).

Seperti yang telah diketahui, bahwa dalam suatu sekolah terdapat dua kegiatan yang disediakan oleh pihak sekolah bagi para siswa, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler

merupakan kegiatan siswa di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) termasuk waktu libur yang dilakukan di dalam sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan. "Aktifitas ekstrakurikuler merupakan kesempatan bagi anak untuk memenuhi minat dan bakatnya masing-masing" (Ateng, 1992:119).

Menurut Abdulhaq (dalam Robbaniy, 2007:21-22) futsal merupakan permainan sepakbola dalam ruangan yang dimainkan oleh 4 orang pemain ditambah 1 orang yang bertugas sebagai penjaga gawang, ukuran bola dan ukuran lapangan yang digunakan juga relatif lebih kecil dari yang digunakan dalam permainan sepak bola.

Futsal merupakan jenis olahraga yang menyenangkan dan menghibur, karena dalam sebuah pertandingan futsal terciptanya gol jauh lebih sering daripada di sepakbola. Para pemain futsal didukung dengan *skill* yang tinggi dan juga mempunyai teknik-teknik dasar yang mengagumkan, pergerakan pemain futsal yang cepat pada lapangan yang relatif lebih kecil daripada ukuran lapangan sepakbola membuat permainan futsal semakin menarik untuk disaksikan.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan manusia pasti ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut yang biasanya mendorong setiap individu untuk melakukan semua hal dalam mencapai tujuannya tersebut, atau biasa disebut dengan motivasi.

Dalam hal ini motivasi dikaitkan dengan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di SMP Citra Berkat. Banyak sekali ekstrakurikuler di sekolah tersebut, mulai dari ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Akan tetapi ekstrakurikuler futsal menjadi ekstrakurikuler yang paling digemari oleh siswa. Hal ini terbukti dengan paling banyaknya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain, yaitu 38 siswa. Dan setiap siswa pasti memiliki tujuan dan harapan yang berbeda-beda sehingga mereka memilih futsal sebagai ekstrakurikulernya. Hal tersebut yang ingin digambarkan dan diungkapkan melalui penelitian ini.

Sebelumnya pernah diadakan penelitian terkait tentang motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, yang dilakukan oleh Irawan Sudirman angkatan 2001 FIK, yang menyebutkan bahwa motivasi siswa untuk indikator kebugaran mempunyai peran yang paling besar dalam siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut.

METODE

Dari masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket dimana setiap responden wajib mengisi sesuai dengan petunjuk peneliti. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini

diharapkan siswa memiliki motivasi yang mendasari mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas. Sehingga setelah penelitian ini berakhir, pihak sekolah dapat melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan ekstrakurikuler di SMP Citra Berkas, khususnya ekstrakurikuler futsal.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena peneliti hanya ingin menggambarkan dan mengungkapkan apa yang menjadi motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini bertujuan memberi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena.

Data penelitian ini sumber datanya menggunakan manusia sebagai narasumbernya maka untuk menentukan itu digunakan sampel dan populasi. Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum, 2008: 39).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya dengan jumlah 38 siswa. Karena seluruh anggota populasi diambil sebagai subjek penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapat data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket motivasi partisipasi yang diadopsi dari angket yang pernah digunakan pada empat sekolah tingkat dua di Inggris yaitu *participation motivation questionnaire*, yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Sudirman (2001:18). Enam faktor solusi juga didukung dengan tes *scree*. Untuk mengetahui apakah siswa menganggap bahwa pernyataan itu sangat tidak penting, tidak penting, cukup penting, penting atau penting sekali. Digunakan skala Likert 5 poin dari 1 (sangat tidak penting) sampai 5 (penting sekali) dengan keterangan :

1. Poin 1 : Sangat tidak penting (STP)
2. Poin 2 : Tidak penting (TP)
3. Poin 3 : Cukup penting (CP)
4. Poin 4 : Penting (P)
5. Poin 5 Penting Sekali (PS)

Kisi-kisi instrumen telah dikelompokkan tiap indikator dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan	No item
Motivasi partisipasi	Keterampilan persaingan	1. Saya ingin melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi	14
		2. Saya ingin belajar kemampuan baru	13
		3. Saya ingin menambah kemampuanku	4
		4. Saya suka persaingan	10
		5. Saya melakukan sesuatu yang berguna buat saya	6
		6. Saya suka tantangan	16
		7. Saya suka berbuat	
	Status/pengakuan	1. Saya ingin terkenal	27
		2. Saya ingin menang	19
		3. Saya ingin merasa penting	21
		4. Saya ingin diakui	23
		5. Saya suka penghargaan	18
		6. Orang tuaku dan teman dekatku ingin aku berpartisipasi	29
		7. Saya suka menggunakan peralatan/fasilitas	24
	Pelepasan energi	1. Saya ingin mendapat energi yang bersih	30
		2. Saya ingin mengeluarkan energi	28
		3. Saya ingin keluar rumah	25
		4. Saya suka berpergian	26
	Suasana dalam tim	1. Saya suka semangat tim	5
		2. Saya suka kerja tim	12
		3. Saya ingin menjadi sebuah tim	8
		4. Saya ingin melatih	20
	Keanggotaan/ berteman	1. Saya suka bergembira	1
		2. Saya ingin menemukan teman baru	15
		3. Saya ingin bersama-sama dengan teman saya	22
	Kebugaran	1. Saya ingin tinggal diruangan	2
		2. Saya ingin fisik yang fit	3
		3. Saya ingin mendapat latihan	7

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan sejumlah data yang sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket penelitian yang bertujuan ingin menyelidiki apakah motivasi terbesar dari siswa dalam mengikuti

ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh :

1. Edwin Kristanto., S.Pd.: Guru penjaskes SD Citra Berkas
2. Fajar Rusdiantoro., S.Pd.: Mahasiswa Alumni UNESA angkatan 2007

Setelah penyajian data, kegiatan selanjutnya yaitu menganalisa data dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang kemudian dihitung dan diklasifikasikan sehingga memperoleh suatu susunan urutan data. Dan hasilnya akan dihitung dengan menggunakan prosentase dengan rumusan, sebagai berikut:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Jumlah akhir (prosentase)

n = jumlah nilai realita yang diperoleh

N = Jumlah harapan yang diperoleh

(Arikunto, 1993:220)

Untuk data yang sudah diprosentasekan dan dikategorikan menurut hasil penarikan angket, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang dari hasil kesimpulan tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan pengelompokan pernyataan. Untuk mempermudah penafsiran terhadap hasil analisis prosentase, digunakan klasifikasi prosentase berupa penafsiran dengan kalimat yang bersifat kualitatif, seperti di bawah ini :

NO	Prosentase	Keterangan
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	kurang baik
4.	< 40%	tidak baik

(Arikunto, 1997:22)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data yang berupa data angket tentang motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya. Penyebaran angket pada penelitian ini diberikan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya yang berjumlah sebanyak 38 siswa. Angket motivasi ini bersifat tertutup yang terdiri atas 28 urutan tentang motivasi apa saja yang mendasari siswa SMP Citra Berkas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Proses awal dari analisis data diawali dari peneliti melakukan observasi pada siswa di SMP Citra Berkas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk diberikan angket motivasi. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dilakukan penskoran terhadap data angket motivasi. Dalam melakukan penskoran data ini bertujuan untuk mengetahui urutan jawaban tanggapan siswa tentang motivasi yang mendasari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas. Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan penghitungan dengan perhitungan manual dan program komputer program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 15.00 for windows sebagai berikut .

Pada hasil penelitian ini peneliti akan membahas tentang besarnya presentase yang dihasilkan dari hasil jawaban angket tentang motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya dengan jumlah sebanyak 38 siswa yang diberikan angket sebanyak 28 butir item soal. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan diagram histogram 4.2 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa di SMP Citra Berkas Surabaya yang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator keterampilan persaingan pada kategori baik terdapat 34 orang (89%), kategori cukup terdapat 4 orang (11%), untuk kategori kurang baik tidak ada (0%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator keterampilan persaingan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.

Berdasarkan diagram histogram 4.3 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa di SMP Citra Berkas Surabaya yang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator status/pengakuan pada kategori baik terdapat 22 orang (58%), kategori cukup terdapat 15 orang (39%), untuk kategori kurang baik terdapat 1 orang (3%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator pengakuan/status termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 58%.

Berdasarkan diagram histogram 4.4 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa di SMP Citra Berkas Surabaya yang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator pelepasan energy pada kategori baik terdapat 24 orang (63%), kategori cukup terdapat 11 orang (29%), untuk kategori kurang baik terdapat 3 orang (8%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata

motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator pelepasan energi termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 63%.

Berdasarkan diagram histogram 4.5 di atas maka dapat diketahui dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator suasana dalam tim pada kategori baik terdapat 29 orang (76%), kategori cukup terdapat 9 orang (24%), untuk kategori kurang baik tidak ada (0%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator suasana dalam tim termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 76%.

Berdasarkan diagram histogram 4.6 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa di SMP Citra Berkas Surabaya yang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator keanggotaan/berteman pada kategori baik terdapat 32 orang (84%), kategori cukup terdapat 6 orang (16%), untuk kategori kurang baik tidak ada (0%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator keanggotaan/berteman termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 84%.

Berdasarkan diagram histogram 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa di SMP Citra Berkas Surabaya yang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk indikator kebugaran pada kategori baik terdapat 34 orang (89%), kategori cukup terdapat 4 orang (11%), untuk kategori kurang baik tidak ada (0%), dan kategori tidak baik tidak ada (0%). Jadi dapat diasumsikan bahwa rata-rata motivasi siswa di SMP Citra Berkas Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada indikator kebugaran termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 di atas maka besarnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya dapat diketahui untuk kategori baik terdapat 30 siswa dengan persentase sebesar 79%. Untuk kategori cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 21%. Untuk kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Sedangkan untuk kategori motivasi yang tidak baik yaitu tidak ada dengan persentase 0%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya termasuk pada kategori baik.

Hasil perhitungan persentase hasil jawaban angket motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya yang dibagi menjadi beberapa indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk indikator keterampilan persaingan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.
2. Untuk indikator status/pengakuan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 58%.
3. Untuk indikator pelepasan energi termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 63%.
4. Untuk indikator suasana dalam tim termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 76%.
5. Untuk indikator keanggotaan/berteman termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 85%.
6. Untuk indikator kebugaran termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya banyak dipengaruhi oleh indikator keterampilan persaingan dan indikator kebugaran yang mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, dengan persentase sebesar 89%.

Sedangkan rata-rata motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya termasuk pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan keadaan di tempat penelitian dimana SMP Citra Berkas sangat mendukung akan kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan cara menyediakan sarana prasarana futsal yang baik dan lengkap, pelatih yang berpengalaman, mengikuti berbagai kejuaraan futsal, program latihan futsal yang terstruktur, pembinaan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler. Sehingga hal ini menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Melihat hasil pengolahan data bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya termasuk pada kategori baik yaitu terdapat 30 siswa dengan persentase sebesar 79%. Untuk kategori cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 21%. Untuk kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Sedangkan untuk kategori motivasi yang tidak baik yaitu tidak ada dengan persentase 0%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya termasuk pada kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase hasil jawaban angket motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya yang dibagi menjadi beberapa indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk indikator keterampilan persaingan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.
2. Untuk indikator status/pengakuan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 58%.
3. Untuk indikator pelepasan energi termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 63%.
4. Untuk indikator suasana dalam tim termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 76%.
5. Untuk indikator keanggotaan/berteman termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 85%.
6. Untuk indikator kebugaran termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 89%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya banyak dipengaruhi oleh indikator persaingan dan kebugaran yang mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan suatu usaha dan peran serta baik dari siswa, orang tua maupun sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dalam proses latihan dapat berlangsung dengan baik.
2. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Citra Berkas Surabaya.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga dilakukan penelitian sejenis disarankan mengambil subjek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, A. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.
- Husdarta. 2011. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Kusuma, wisnu.2012.*Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler SMA 9 Yogyakarta*.
([http://kalengkrupuk15.wordpress.com/2013/02/11/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler/diakses 24/11/2011](http://kalengkrupuk15.wordpress.com/2013/02/11/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler/diakses%2024/11/2011))
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Robbaniy, Ribbiy. 2007. *Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Satiadarma, Monty P. 2000. *Dasar-dasar psikologi olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sriundi M, I Made. 2007. *Metode Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sudirman, Irawan.2001. *Motivasi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa
- Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>. Diakses pada tanggal 16 mei 2013
- ([http://kalengkrupuk15.wordpress.com/2013/02/11/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler/diakses 24/02/2011](http://kalengkrupuk15.wordpress.com/2013/02/11/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler/diakses%2024/02/2011))